



**PUTUSAN**

Nomor 12/Pdt.G/2017/PA Blk.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara Kumulasi Itsbat Nikah dan Cerai Gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan antara:

**Andi Eka Novita Sari binti Asri Aso**, umur 16 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Dusun Boddia, Desa Paccammengang, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, dalam hal ini diwakili oleh RUSLAN ANDI MALLARANGANG,SH, Advokat/penasihat Hukum berkantor dan berkedudukan di jalan Taman Makam Pahlawan (ex.jalan Kusumabangsa)no.5 Macinna, Desa Polewali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tertanggal 07 Desember 2017, yang terdaftar dalam Register Surat Kuasa Khusus dengan Nomor 01/SK/Pdt.G/2017/PA.Blk, tertanggal 03 Januari 2017 sebagai Penggugat;

m e l a w a n

**Jusnadi bin Dirman**, umur 17 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir -, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Bonto Lohe, Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya;

**DUDUK PERKARA**

*Hal 1 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 04 Januari 2017 telah mengajukan Kumulasi Itsbat Nikah dan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 12/Pdt.G/2017/PA Blk., tanggal 04 Januari 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan tergugat adalah suami isteri sah yang menikah pada hari senin 12 Oktober 2015 m di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba yang dinikahkan oleh NURDIN Imam Desa Paccarammengan dan disaksikan oleh SAPPEWALI dan NAIM, dan wali adalah ayah penggugat (ASRI ASO) dan Mahar penggugat adalah tanah 15 are di Karassing, Kacamatang Herlang;
2. Bahwa penggugat dan tergugat tidak ada yang menghalangi untuk menikah (penggugat perawan dan tergugat jejaka dan tidak bersaudara sesusuan);
3. Bahwa Setelah pernikahan penggugat tinggal bersama dengan tergugat di Dusun Boddia di rumah orang tua penggugat selama 3 bulan penggugat dan tergugat belum karunia anak;
4. Bahwa dari awal rumah tangga penggugat dan tergugat tidak harmonis diakibatkan pernikahan penggugat tergugat dilakukan secara terpaksa dimana semula orangtua tergugat melamar tergugat, namun orangtua penggugat menolak dengan alasan penggugat masih sekolah dan umur penggugat belum sampai 17 tahun, tetapi tergugat tidak menerima lamarannya di tolak akhirnya tergugat memasuki kamar penggugat dengan cara rusak jendela kamar dan tergugat berniat menodai penggugat, namun penggugat berteriak minta tolong pada tetangga, sehingga masyarakat Dusun Boddia bersama pemerintah setelah melalui musyawarah akhirnya penggugat di nikahkan dengan tergugat demi keselamatan penggugat, Namun Akta Nikah penggugat dan tidak terbit karena usia penggugat dan tergugat belum memenuhi usia untuk bisa menikah sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku, sementara

Hal 2 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk



tergugat bersama orang tuanya tidak memberi waktu kepada orang tua penggugat untuk mengajukan permohonan konvensasi nikah pada Pengadilan Agama Bulukumba pada waktu itu;

5. Bahwa puncak keharmonisan ikatan pernikahan penggugat dan tergugat terjadi pada tanggal 15 Februari 2016 tergugat kepada penggugat kemudian terjadi pertengkaran mulut lalu tergugat meninggalkan penggugat dan sejak itu penggugat dan tergugat sudah berpisah tempat tinggal selama 9 bulan tanpa komunikasi dan saling tidak mempedulikan lagi dan tergugat tidak pernah memberi nafkah kepada penggugat baik nafkah lahir maupun nafkah Bathin;
6. Bahwa akibat kelakuan dari tergugat maka penggugat merasa tidak tahan lagi membina rumah tangga dengan tergugat, dan perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi penggugat dari pada mempertahankan rumah tangga yang telah jauh menyimpang dari maksud dan tujuan perkawinan;
7. Bahwa adalah berdasar hukum apabila Pengadilan menjatuhkan talak satu ba'in sughra tergugat terhadap penggugat;

Berdasarkan hal-hal sebagaimana yang telah di uraikan di atas sepanjang gugatan yang berdasar hukum ini maka penggugat memohon kepada ketua/majelis Hakim Pengadilan Agama Bulukumba agar sudi kiranya mempertemukan kami kedua belah pihak selanjutnya memeriksa dan memutus perkara ini sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan penggugat ;
2. Menyatakan pernikahan penggugat yang dilaksanakan pada hari senin 12 Oktober 2015 di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba adalah Sah;
3. Menyatakan jatuh satu Bain sughra tergugat JUSNADI BIN DIRMAN)terhadap penggugat (ANDI EKANIVITA SARI BINTI ASRI ASO);
4. Membebaskan biaya perkara sesuai peraturan perundang-undang yang berlaku ;

*Hal 3 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain penggugat mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat yang dalam hal ini diwakili oleh kuasanya telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan dua orang saksi untuk ltsbat Nikah masing-masing bernama;

Saksi pertama bernama **Andi Bau Intang binti Bahtiat**, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Boddia, Desa Paccaramengan, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba,, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi orangtua penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2015 di Dusun Boddia, Desa Paccaramengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba;

*Hal 4 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah Imam Desa yang bernama Nurdin;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Penggugat yang bernama Asri Aso;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah dalam pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah Sappewali dan Naim;
- Bahwa mahar yang diberikan Tergugat kepada Penggugat ketika menikah adalah tanah 15 are;
- Bahwa penggugat dan Tergugat tidak memiliki hubungan nasab dan keduanya tidak pernah sesusuan pada seorang ibu yang sama sehingga tidak mengharamkan pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa selama mengarungi bahtera rumah tangga sebagai suami isteri keabsahan Pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak pernah diganggu gugat oleh orang lain atau pihak manapun;
- Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak pernah memiliki buku nikah karena pada waktu itu Penggugat dan Tergugat tidak melengkapi administrasi pernikahan;
- Bahwa Penggugat mengajukan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Bulukumba adalah untuk melakukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Saksi kedua bernama **Asri Aso bin Milo**, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan PT Lonsum, tempat kediaman di Dusun Boddian, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba, memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi orangtua penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah pada hari Senin tanggal 12 Oktober 2015 di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba;

Hal 5 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk



- Bahwa yang menikahkan Penggugat dan Tergugat adalah Imam Desa yang bernama Nurdin;
- Bahwa yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Penggugat yang bernama Asri Aso;
- Bahwa yang menjadi saksi nikah dalam pernikahan Penggugat dan Tergugat adalah Sappewali dan Naim;
- Bahwa mahar yang diberikan Tergugat kepada Penggugat ketika menikah adalah tanah 15 are;
- Bahwa penggugat dan Tergugat tidak memiliki hubungan nasab dan keduanya tidak pernah sesusuan pada seorang ibu yang sama sehingga tidak mengharamkan pernikahan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa selama mengarungi bahtera rumah tangga sebagai suami isteri keabsahan Pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak pernah diganggu gugat oleh orang lain atau pihak manapun;
- Bahwa selama pernikahan Penggugat dan Tergugat tidak pernah memiliki buku nikah karena pada waktu itu Penggugat dan Tergugat tidak melengkapi administrasi pernikahan;
- Bahwa Penggugat mengajukan itsbat nikah ke Pengadilan Agama Bulukumba adalah untuk melakukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Bahwa selanjutnya penggugat mengajukan saksi-saksi untuk perceraian masing-masing bernama:

Saksi pertama bernama **Andi Bau Intang binti Bahtiat**, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Boddia, Desa Paccaramengan, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba,, telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi orangtua penggugat;

Hal 6 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk





- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami-istri dan tinggal bersama di rumah saksi di Bulukumba selama 3 bulan namun belum dikaruniai anak.
- Bahwa yang menjadi penyebab Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat tidak peduli terhadap Penggugat mengenai biaya hidup nafkah lahir dan bathin;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tanggal 15 Februari 2016 sampai sekarang;

Saksi kedua bernama **Asri Aso bin Milo**, umur 40 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan PT Lonsum, tempat kediaman di Dusun Boddian, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujungloe, Kabupaten Bulukumba, memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi orangtua penggugat;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami-istri dan tinggal bersama di rumah saksi di Bulukumba selama 3 bulan namun belum dikaruniai anak.
- Bahwa yang menjadi penyebab Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran karena Tergugat tidak peduli terhadap Penggugat mengenai biaya hidup nafkah lahir dan bathin;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak tanggal 15 Februari 2016 sampai sekarang;

Bahwa, terhadap keterangan kedua saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkannya. Sedangkan Tergugat tidak dapat didengar bantahannya karena tidak hadir di persidangan. Selanjutnya Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatannya, dan Penggugat tidak akan mengajukan alat bukti apapun dan mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal-ihwal yang termuat dalam Berita Acara Persidangan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

*Hal 7 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa penggugat mengajukan permohonan Itsbat Nikah dan sekaligus mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat;

Menimbang, bahwa upaya mediasi dalam perkara ini tidak dapat dilaksanakan karena ketidakhadiran Tergugat, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan Majelis Hakim telah berusaha melakukan upaya perdamaian dalam bentuk menasihati Penggugat agar kembali membina rumah tangga dengan Tergugat, namun tidak berhasil (vide Pasal 65 dan 82 ayat (1), (2), dan (4) Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 jo. Pasal 31 ayat (1) dan (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 115 Kompilasi Hukum Islam);

Menimbang, bahwa sebelum majelis hakim memeriksa dalil-dalil gugatan Penggugat mengenai alasan perceraian, terlebih dahulu majelis hakim mempertimbangkan tentang itsbat nikah yang didalilkan penggugat;

#### **Pertimbangan tentang Itsbat Nikah**

Menimbang, bahwa pada pokoknya Penggugat mendalilkan bahwa pada tanggal 12 Oktober 2015, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba, yang dinikahkan oleh Nurdin dan yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung penggugat yang bernama Asri Aso dan disaksikan oleh dua orang saksi nikah yaitu Sappewali dan Naim dan mahar yang diberikan tergugat kepada penggugat pada saat menikah adalah tanah 15 are;

Menimbang, bahwa Penggugat dan tergugat tidak mempunyai hubungan pertalian nasab, semenda, ataupun sesusuan sebelum menikah akan tetapi pernikahan Penggugat dengan tergugat tersebut tidak tercatat pada instansi yang berwenang, begitu pula Penggugat dengan tergugat tidak pernah memiliki buku nikah karena pada saat Penggugat dengan

*Hal 8 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*





tergugat setelah menikah penggugat dan tergugat tidak mengurus administrasi pencatatan nikah sehingga penggugat sekarang tidak mempunyai Buku Kutipan Akta Nikah sebagai bukti perkawinan yang sah.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil Penggugat tersebut, Penggugat mengajukan dua orang saksi yaitu Andi Bau Intang binti Bahtiat dan Asri Aso bin Milo;

Menimbang, bahwa para saksi yang diajukan oleh Penggugat tersebut merupakan telah memenuhi ketentuan sebagaimana digariskan dalam Pasal 171 sampai dengan 174 R.Bg. Mereka juga telah disumpah sesuai dengan ketentuan Pasal 175 R.Bg. Dengan demikian telah memenuhi syarat formal sebagai saksi untuk didengar keterangannya di muka persidangan;

Menimbang, bahwa keterangan saksi pertama dan saksi kedua yang diajukan oleh Penggugat adalah keterangan yang diketahui secara pasti serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat. Keterangan para saksi tersebut saling bersesuaian satu sama lain, oleh karena itu keterangan para saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 dan 309 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian saksi dan dapat dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi Penggugat serta keterangan Penggugat dan tergugat tersebut, majelis dapat menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- a. Bahwa Penggugat dan tergugat menikah pada tanggal 12 Oktober 2015 di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba;
- b. Bahwa wali pernikahan Penggugat adalah ayah kandung penggugat bernama Asri Aso;
- c. Bahwa pernikahan Penggugat dan tergugat mewakilkan kepada Imam Desa yang bernama Nurdin;
- d. Bahwa yang menjadi saksi dalam pernikahan Penggugat dan tergugat adalah Sappewali dan Naim;

*Hal 9 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



- e. Bahwa tergugat menyerahkan mahar kepada Penggugat berupa tanah 15 are;
- f. Bahwa antara Penggugat dan tergugat tidak terdapat suatu hubungan yang bisa mengakibatkan terhalangnya Penggugat menikah dengan tergugat;

Menimbang, bahwa untuk menilai suatu keabsahan perkawinan, maka dasar hukum yang menjadi patokan adalah Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, dimana dalam pasal-pasal tersebut digariskan bahwa keabsahan perkawinan, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya, *in casu* agama Islam. Oleh karena itu keabsahan perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut terikat pada terpenuhinya rukun dan syarat nikah dalam perkawinan tersebut sebagaimana ditentukan dalam Pasal 14 sampai dengan Pasal 29 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia. Disamping itu, dalam perkawinan tersebut, Tergugat juga harus memberikan mahar kepada Penggugat sebagaimana ditentukan dalam Pasal 30 sampai dengan Pasal 38 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia, juga tidak ada larangan kawin sebagaimana ditentukan dalam Pasal 39 sampai dengan Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa pernikahan Penggugat dengan Tergugat telah dilakukan berdasarkan hukum Islam dan telah terpenuhi rukun dan syarat perkawinan serta telah ditunaikan mahar dan tidak terdapat larangan nikah antara Penggugat dengan Tergugat. Untuk itu Majelis Hakim menyatakan pernikahan tersebut telah sesuai dengan serta telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam di Indonesia;

Menimbang pula, bahwa adanya fakta selama dalam ikatan perkawinan, Tergugat dengan Penggugat tidak pernah bercerai serta tidak pernah ada pihak lain yang mengganggu gugat keabsahan pernikahan

*Hal 10 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



mereka, maka hal ini memperkuat pula legalitas status perkawinan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka petitum gugatan Penggugat mengenai pengesahan nikahnya dengan Tergugat dapat dikabulkan dan Pengadilan menyatakan sahnya perkawinan antara penggugat dan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2015 di Dusun Boddia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim menilai Penggugat dan Tergugat sebagai pihak yang tepat dalam perkara ini (*legitima standi in judicio*), *in casu* Penggugat dan Tergugat memiliki hubungan hukum sebagai suami istri sah;

Menimbang, bahwa penggugat mengajukan ltsbat Nikah dalam rangka penyelesaian perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 KHI (Kompilasi Hukum Islam) huruf (a);

**Pertimbangan tentang Perceraian;**

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai dengan dalil-dalil yang pada pokoknya bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sering dilanda perselisihan dan pertengkaran terus menerus sejak bulan Februari 2016 yang disebabkan karena Tergugat tidak peduli terhadap Penggugat mengenai biaya hidup penggugat, sehingga Penggugat kembali ke rumah orang tua Penggugat;

Menimbang bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Menimbang, bahwa Tergugat yang dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek);

*Hal 11 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu majelis membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil gugatannya Penggugat telah mengajukan bukti 2 orang saksi;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg;

Menimbang, bahwa dari saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat ternyata memberi keterangan yang mendukung dalil-dalil gugatan Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil penggugat dan keterangan saksi-saksi penggugat terbukti fakta kejadian sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah menikah pada tanggal 12 Oktober 2015;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena Tergugat tidak peduli terhadap Penggugat mengenai biaya hidup nafkah lahir dan bathin;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2016 sampai sekarang;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena Tergugat tidak peduli terhadap Penggugat mengenai biaya hidup nafkah lahir dan bathin;

*Hal 12 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2016 sampai sekarang;

Menimbang, bahwa atas kondisi rumah tangga yang dialami oleh Penggugat dan Tergugat, majelis hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, hal ini dapat dilihat dari perpisahan sejak bulan Februari 2016 sampai sekarang serta selama itu pula antara keduanya sudah tidak saling memperdulikan rumah tangga lagi, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan tidak mungkin lagi dapat dirukunkan;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan keadaan dan fakta yang demikian ini, Majelis berpendapat bahwa tujuan yang didambakan dari adanya suatu perkawinan sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, yakni membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia, kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa tidak akan tercapai dan sangat sulit untuk diwujudkan, sehingga Majelis berpendapat atas dasar pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, kerukunan antara Penggugat dengan Tergugat sebagai suami isteri tidak mungkin dipertahankan lagi keutuhannya, oleh sebab itu perceraian adalah jalan terbaik bagi kedua belah pihak agar keduanya terlepas dari perselisihan dan penderitaan bathin yang berkepanjangan ;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian fakta-fakta hukum tersebut, Majelis berpendapat bahwa ketentuan pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam telah terpenuhi karenanya tuntutan pokok Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat beralasan menurut hukum;

Menimbang, bahwa oleh karenanya Majelis Hakim perlu menjatuhkan talak satu bain shughra dari tergugat kepada penggugat, sebagaimana ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

*Hal 13 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*



Menimbang, bahwa berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat cukup beralasan dan tidak melawan hukum sehingga dapat dikabulkan secara verstek;

Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menyatakan sah perkawinan Penggugat (Andi Eka Novita Sari binti Asri Aso) dengan Tergugat (Jusnadi bin Dirman) yang dilaksanakan tanggal 25 Oktober 2015, di Dusun Bodia, Desa Paccarammengan, Kecamatan Ujung Loe, Kabupaten Bulukumba;
4. Menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat (Jusnadi bin Dirman) terhadap Penggugat (Andi Eka Novita Sari binti Asri Aso);

*Hal 14 dari 16 hal. Put. No. 12/Pdt.G.2017/PA.Blk*







Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000,00
- Proses	Rp	50.000,00
- Panggilan	Rp	240.000,00
- Redaksi	Rp	5.000,00
- Materai	Rp	6.000,00
Jumlah	Rp	331.000,00

(tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah).

Untuk salinan  
Pengadilan Agama Bulukumba  
Panitera

Husain, S.H., M.H.